

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dan pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan memiliki peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Terciptanya pendidikan yang bermutu tidak terlepas dari pimpinan sekolah yang berkualitas pula. Dapat dilaksanakan atau tidaknya tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada bagaimana kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah dalam memimpin sekolah yang dia naungi.

Menurut (Kartono, 2008:39) “pemimpin adalah Seorang pemimpin yang memiliki kecakapan khusus, dengan atau tanpa pengakuan resmi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya disebut dengan kepemimpinan”. Kepemimpinan menjadi faktor utama yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam pncapaian tujuan.

Pimpinan yang sukses adalah pimpinan yang mampu mengelola organisasi, mengantisipasi perubahan, dan sanggup mengoreksi kelemahan-kelemahan yang terjadi serta membina organisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Demikian juga dalam lembaga pendidikan di sekolah kepemimpinan juga sangat diperlukan. Di sekolah, kepala sekolah adalah pemimpin organisasi yang

berperan besar dalam mengembangkan mutu pendidikan sekolah. Berkembangnya semangat kerja, kerjasama yang harmonis, minat terhadap perkembangan pendidikan, suassana kerja yang menyenangkan diantara para guru banyak ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

Untuk mewujudkan sekolah yang efektif melalui prestasi belajar siswa didukung oleh kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang efektif. Fred M. Hechinger (dalam Prasojo 2009:3) menyatakan :

“Saya tidak pernah melihat sekolah yang bagus dipimpin oleh kepala sekolah yang buruk dan sekolah yang buruk dipimpin oleh kepala sekolah yang buruk. Saya juga menemukan sekolah yang gagal berubah menjadi sukses, sebaliknya sekolah yang sukses tiba-tiba menurun kualitasnya. Naik atau turunnya kualitas sekolah tergantung kepada kualitas kepala sekolahnya.”

Pandangan tersebut menunjukkan bahwa peran seorang kepala sekolah begitu angat sentral untuk membawa sekolah menjadi sekolah yang efektif dan berkualitas. Untuk menjadi sekolah yang berkualitas dilihat dari prestasi belajar siswanya. Apabila prestasi belajar siswa baik atau meningkat akan membawa sekolah yang berkualitas.

Berdasarkan kebutuhan peningkatan prestasi belajar siswa, maka diperlukan kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan yang memadai, agar mampu melaksanakan berbagai tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Kepala sekolah menjadi komponen yang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena ia yang akan menentukan kehidupan sekolah seperti disiplin, dan pelayanan mutu pendidikan bagi siswa. Begitu besarnya peranan kepala sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa

sukses tidaknya kegiatan sekolah sebagian besar ditentukan oleh kualitas kepala sekolah itu sendiri.

Keberhasilan siswa mengikuti suatu mata pelajaran hingga memperoleh hasil yang baik ditentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar yang terjadi dikelas. Hasil belajar yang baik akan dapat dicapai jika seorang pemimpin atau kepalasekolah mengawasi siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan jika guru dan siswa memiliki hubungan dan komunikasi yang baik dikelas.

Selain faktor kepemimpinan kepala sekolah yang memegang pengaruh penting, peranan guru juga tidak bisa digantikan dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Dan komunikasi dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa memiliki peran penting.

Dalam kegiatan belajar mengajar yang ada saat ini kemampuan untuk memahami dan mengungkapkan makna apa yang terdapat dalam pelajaran sangat dibutuhkan karena siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. Dan harapannya akan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Namun, pada kenyataannya banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah atau masih tidak sesuai dengan KKM, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh oleh penulis. Hasil belajar yang rendah diakibatkan oleh banyak siswa yang tidak memahami pelajaran yang dijelaskan guru dikelas, karena siswa cenderung diam atau pasif. Sifat yang pasif atau diam dalam belajar, dapat menjadikan siswa gagal dalam studynya.

Kemampuan untuk berkomunikasi ini belum dimiliki sepenuhnya oleh siswa dan guru SMA Negeri 1 Silou Kahean karena siswa merasa segan dan takut

kepada gurunya, serta pola pikir siswa yang kurang baik sehingga kurang termotivasi untuk belajar. Dan sebagai akibatnya muncul kebosanan dalam diri siswa untuk belajar lebih baik.

Ada banyak banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar salah satunya adalah kemampuan berkomunikasi dikelas. Seseorang dapat berkomunikasi dengan mudah dengan orang lain jika memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

Dalam proses pembelajaran kecakapan seorang guru dalam berkomunikasi sangat diperlukan. Karena lewat komunikasi yang baik antara guru dan siswa akan mampu mengarahkan siswa dalam belajar, demikian halnya juga komunikasi guru yang baik dikelas akan menumbuhkan respon yang baik dan perkembangan belajar yang baik dalam diri masing-masing siswa. Komunikasi guru yang baik akan membuat siswa semakin termotivasi untuk belajar, dan hal ini memberikan pengaruh positif bagi hasil belajar siswa. Dengan kata lain, semakin baik komunikasi yang terjalin dalam setiap proses pembelajaran maka hasil belajar siswa akan semakin baik juga dan prestasi belajar akan tercapai.

Seorang siswa diharapkan untuk selalu belajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya. Prestasi hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi derajat kemampuan dalam perubahan perilaku diantaranya hasil belajar siswa. Prestasi itu tidak mungkin dicapai atau dihasilkan oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh atau dengan perjuangan yang gigih. Dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi tidak semudah membalikkan telapak tangan, tetapi harus penuh perjuangan dan

berbagai rintangan dan hambatan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan, kegigihan dan optimisme prestasi itu dapat tercapai.

Demikian halnya di SMA Negeri 1 Silou Kahean Kab. Simalungun, melalui pengamatan penulis dan data yang diperoleh dari sekolah tersebut bahwa hasil belajar siswa belum memuaskan secara optimal maupun dari segi komunikasi yang terjalin didalam kelas, hal itu dapat dilihat dari banyaknya guru yang belum mengenal siswa, juga siswa yang tidak mengetahui nama guru, dan hal ini terlihat dengan jarang sekali siswa mengutarakan pendapat dalam proses belajar mengajar, tentu saja hal ini akan mempengaruhi dan menyebabkan komunikasi yang kurang optimal antara guru dan siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka saya berminat untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Silou Kahean Kabupaten Simalungun tepatnya di kelas X, berdasarkan observasi yang saya lakukan, diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas X masih rendah. Hal ini dapat dilihat nilai prestasi siswa. Banyak hal yang mempengaruhi seperti kepemimpinan kepala sekolah, fasilitas kurang memadai, komunikasi antara guru dan siswa, pemanfaatan perpustakaan, minat belajar yang masih kurang. Hal ini secara tidak langsung dapat menghambat proses pembelajaran dan akan mempengaruhi prestasi belajar.

Dari hasil observasi awal dan wawancara penulis dengan guru ekonomi di SMA Negeri 1 Silou Kahean bahwa hasil belajar siswa masih ada yang belum memenuhi KKM. Kategori nilai tuntas untuk mata pelajaran ekonomi yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75. Sesuai dengan data dari 119 siswa kelas X-1,

X-2 dan X-3, terdapat sekitar 77,31% atau 92 orang memiliki nilai masih rata-rata KKM dan 22,69% atau 27 siswa memiliki nilai baik.

Tabel 1.1
Persentase Nilai Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Silou Kahean
Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai 70 – 85	Persentase	Nilai 86-95	Persentase
X-1	40	29 siswa	72,5%	11 siswa	27,5%
X-2	39	31 siswa	79,49%	8 siswa	20,51%
X-3	40	32 siswa	80%	8 siswa	20%
TOTAL	119	92 siswa	77,31%	27 siswa	22,69%

Sumber : Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Silou Kahean

Dari tabel di atas sekitar 92 siswa atau 77,31% mencapai nilai 70-85 dan sekitar 27 siswa 22,69% mencapai nilai 86-95. Jadi dapat disimpulkan bahwa data di atas menunjukkan prestasi siswa masih rendahnya tingkat pencapaian siswa di atas KKM yang berlaku sesuai kurikulum di sekolah.

Berdasarkan tabel data nilai siswa yang masih rendah, banyak faktor yang mempengaruhinya, dimana disini peneliti menjelaskan hanya masalah kepemimpinan kepala sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar. Seorang pemimpin yang bijaksana, disiplin, bertanggung jawab, adil dan tegas akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dimana proses belajar mengajar siswa akan terlaksana dengan baik dan menghasilkan nilai yang baik. Komunikasi guru di kelas juga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Misalkan, saat guru sedang

menerangkan materi, kebanyakan siswa malah mengobrol sendiri, ada yang mencoret-coret buku tulisanya yang tidak ada hubungannya sama sekali dengan materi yang sedang diajarkan oleh gurunya serta terkadang guru tidak dapat menyampaikan pesannya dengan sukses karena siswa sulit memahami apa yang disampaikan oleh gurunya disebabkan berbagai kendala yang terjadi dalam komunikasi. Komunikasi yang efektif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar belum dapat dilaksanakan secara optimal dalam merencanakan program pembelajaran dan melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran terhadap peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti berminat melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Guru Dikelas terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Silou Kahean Kab. Simalungun Tahun Ajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai judul dan latar belakang masalah maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah SMAN 1 Silou Kahean?
2. Bagaimana Komunikasi guru dengan siswa dikelas X SMAN 1 silou Kahean?
3. Bagaimana Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Silou Kahean Kab. Simalungun Tahun Ajaran 2015/2016?
4. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 silou Kahean Kab. Simalungun Tahun Ajaran 2015/2016?

5. Bagaimana pengaruh komunikasi guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Silou Kahean Kab. Simalungun Tahun Ajaran 2015/2016 ?
6. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Silou Kahean Kab. Simalungun Tahun Ajaran 2015/2016 ?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini lebih focus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin di teliti maka penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan sebagai berikut : “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komunikasi Yang Dilakukan Oleh Guru Dengan Siswa Serta Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Silou Kahean Kab. Simalungun”.

1.4 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah diatas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Silou Kahean Kab. Simalungun Tahun Ajaran 2015/2016 ?
2. Apakah ada pengaruh komunikasi Guru terhadap prestasibelajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Silou Kahean Kab. Simalungun Tahun Ajaran 2015/2016 ?

3. Apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Silou Kahean Kab. Simalungun Tahun Ajaran 2015/2016 ?

1.5 Tujuan Pembelajaran

Sejalan dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Silou Kahean?
2. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi guru dengan siswa kelas X SMA Negeri 1 Silou Kahean?
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Silou Kahean Kab. Simalungu Tahun Ajaran 2015/2016 ?
4. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Silou Kahean Kab. Simalungun Tahun Ajaran 2015/2016 ?
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas X SMAN 1 Silou Kahean Kab. Simalungun Tahun Ajaran 2015/2016 ?

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan ilmiah bagi penulis dan wawasan dalam penyusunan karya ilmiah khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan, komunikasi dan prestasi belajar ekonomi siswa.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi sekolah dan unit-unit kerja dalam mengaplikasikan kepemimpinan dan komunikasi demi terciptanya prestasi belajar ekonomi siswa.

3. Bagi Unimed

Sebagai literatur kepustakaan dibidang penelitian mengenai pengaruh keterampilan metakognitif dan retensi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

